

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimen* dengan rancangan *Nonequivalen Control Group Design*. Dalam desain penelitian terdapat dua kelompok yang dipilih sebagai kelompok pembanding atau pengontrol. Kelompok eksperimen menerima perlakuan *discharge planning* tentang teknik menyusui (X) yang diikuti dengan pengukuran pertama berat badan bayi (O1) dan pengukuran berat badan bayi kedua (O2). Hasil observasi ini kemudian dikontrol atau dibandingkan dengan hasil observasi pada kelompok kontrol, yang tidak menerima perlakuan. Rancangan ini dapat diilustrasikan sebagai berikut:

Kelas Kontrol	O1	-	O2
Kelas Eksperimen	O1	X	O2

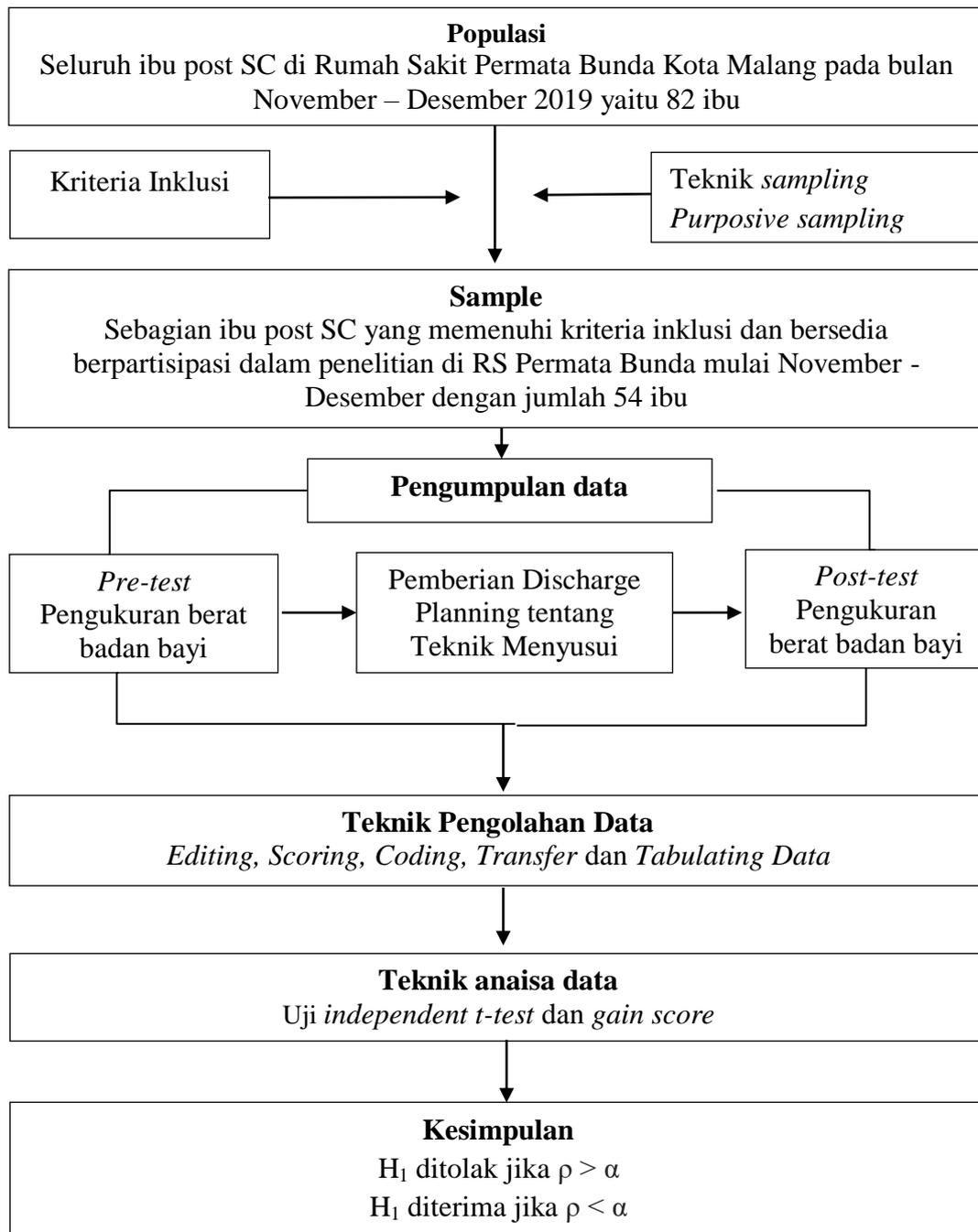
Gambar 3.1 rancangan *Nonequivalen Control Group*

O₁ = Pengukuran pertama atau *pre-test*

X = Perlakuan atau *eksperimen*

O₂ = Pengukuran kedua atau *post-test*

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.2 Kerangka Operasional Penelitian Pengaruh *Discharge Planning* Tentang Teknik Menyusui pada Ibu *Post Sectio Caesarea* Terhadap Kenaikan Berat Badan Bayi Baru Lahir

3.3 Populasi, Sampel, Dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu pasca seksio sesarea dan bayi dengan berat badan yang sesuai kriteria inklusi. Populasi pada bulan November – Desember 2019 di Rumah Sakit Permata Bunda Kota Malang yaitu 82 ibu.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu pasca seksio sesarea dan bayi yang memenuhi kriteria inklusi di Rumah Sakit Pemata Bunda Kota Malang. Penetapan jumlah sampel untuk estimasi proposi dapat menggunakan rumus.

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} \cdot P(1-P)}{d^2}$$

Dimana:

n : besar sampel

$Z^2_{1-\alpha/2}$: nilai distribusi baku (tabel Z) pada alfa tertentu (1,96)

P : harga porposi di populasi (0,17)

d : kesalahan yang dapat ditoleransi (0.1)

berdasarkan rumus diatas, maka didapati hasil penghitungan jumlah sampel adalah sebagi berikut:

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,17(1-0,17)}{(0,1)^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,17 \times 0,83}{0,01}$$

$$n = \frac{0,54204976}{0,01}$$

$n = 54,204976$

Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 54 ibu. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 27 responden untuk kelompok perlakuan dan 27 responden untuk kontrol.

3.3.3 Sampling

Teknik pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* yang pengambilan sampel secara nonrandom. Peneliti menggunakan metode *purposive sampling* dalam penelitian ini. Dalam menentukan responden dalam kelompok kontrol maupun kelompok perlakuan digunakan teknik *systematic random sampling*. Peneliti melakukan dengan cara bergantian, yaitu responden pertama yang datang akan diberi perlakuan *discharge planning* tentang teknik menyusui, lalu responden kedua adalah kontrol, dan begitu seterusnya.

3.4 Kriteria Sampel/Subyek Penelitian

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Partus perabdominam (Sectio Caesarea)
- b. Usia kehamilan aterm
- c. Berat badan lahir 2500 – 4000gram
- d. Bayi yang hanya diberi ASI
- e. Bayi yang tidak memiliki kelainan bawaan
- f. Ibu yang tidak memiliki kelainan pada payudara
- g. Bayi dengan reflek isap yang baik
- h. Orang tua bayi bersedia untuk berpartisipasi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Bayi sakit
- b. Ibu sakit
- c. Bayi diberi MP-ASI dini

3.5 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini meliputi:

- a. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variable terikat. Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah *Discharge Planning* tentang teknik menyusui.
- b. Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah berat badan bayi.

3.6 Definisi Operasional Variable

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Instrument	Skala	Kategori
1.	Independen: <i>Discharge Planning</i>	<i>Discharge Planning</i> didefinikan sebagai perencanaan pulang sebelum keluar dari rumah sakit dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan pada ibu Post SC tentang Teknik menyusui yang benar	<i>Standard Operating Prosedur</i> (SOP) dan Leafleat teknik menyusui yang benar	Nominal	- Ya - Tidak

2.	Dependen: Berat Badan Bayi	Nilai selisih antara hasil penimbangan berat badan bayi baru lahir sebelum dan setelah perlakuan yang diukur dengan alat ukur berat badan digital dengan satuan gram.	Timbangan bayi digital	Rasio	3000-4300 gram
----	----------------------------------	---	---------------------------	-------	-------------------

3.7 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Permata Bunda yang berlokasi di Jalan Soekarno Hatta, No. 75, Mojolangu, kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Waktu penelitian dimulai pada Juli 2019 – Juli 2020 dan waktu pengambilan data pada 12 November 2019 – 18 Desember 2019.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data pada penelitian ini yaitu: timbangan berat badan bayi digital untuk mengetahui kenaikan berat badan bayi, kemudian hasil penimbangan dicatat dilembar observasi. Selain itu peneliti juga menggunakan instrument lain yaitu SOP dan Leafleat teknik menyusui yang benar.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan cara observasi atau pengamatan. Pengumpulan data yang dilakukan melalui pengukuran berat badan bayi dengan melakukan penimbangan berat badan kemudian dicatat dalam lembar observasi. Prosedur pengumpulan data sebagai berikut

3.9.1 Tahap Persiapan

- a. Mengurus surat izin pelaksanaan penelitian kepada pihak terkait
- b. Melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui angka kejadian Post SC, pengetahuan dan keterampilan ibu post SC tentang Teknik menyusui yang benar di Rumah Sakit Permata Bunda Kota Malang
- c. Menyiapkan instrumen penelitian berupa timbangan berat badan bayi, *Standard Operating Prosedur* (SOP), penilaian keterampilan menyusui, leaflet teknik menyusui yang benar, *informed consent* dan permohonan menjadi responden.
- d. Mengurus *ethical clearance* telah terbit dengan nomer 545/KEPK-POLKESMA/2019 tanggal 5 Desember 2019

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

- a. Mengambil sampel dengan teknik *purposive sampling* pada ibu post sectio sesarea. Sebelum penelitian melakukan wawancara singkat untuk menyeleksi calon responden.
- b. Menjelaskan tujuan, manfaat, serta pelaksanaan kepada calon subyek, jika calon subyek setuju diikuti dengan penandatanganan *informed consent*.
- c. Pada kelompok perlakuan
 - 1) Melakukan penimbangan berat badan bayi sebelum menjelaskan dan mengajari teknik menyusui yang benar, kemudian mencatat hasil pada lembar observasi yang telah disediakan.
 - 2) Memberikan penjelasan dan mengajari tentang teknik menyusui yang benar sesuai dengan SOP *Discharge Planning* tentang teknik menyusui yang benar dan memberikan leaflet teknik menyusui.

- 3) Melakukan penilaian teknik menyusui ibu setelah dilakukan *discharge planning* tentang teknik menyusui yang benar sebelum keluar dari rumah sakit (pada hari ke-3 atau ke-4 post SC).
- 4) Melakukan kunjungan rumah pertama untuk menilai teknik menyusui ibu dengan menggunakan ceklist penilaian saat usia bayi 14 hari atau 2 minggu.
- 5) Melakukan kunjungan rumah kedua saat usia bayi 21 hari atau 3 minggu untuk menimbang bayi menggunakan timbangan berat badan bayi digital dan menilai teknik menyusui ibu, kemudian mencatat hasil pada lembar observasi yang telah disediakan.

d. Pada kelompok kontrol

- 1) Melakukan penimbangan berat badan bayi dan menilai keterampilan menyusui kemudian mencatat hasil pada lembar observasi yang telah disediakan
- 2) Memberikan penjelasan dan mengajari tentang pentingnya ASI dan memberikan leaflet teknik menyusui
- 3) Melakukan kunjungan rumah saat usia bayi 21 hari atau 3 minggu untuk menimbang bayi menggunakan timbangan berat badan bayi digital dan mencatat hasil pada lembar observasi yang telah disediakan
- 4) Melakukan penilaian teknik menyusui ibu kemudian memberikan penjelasan dan mengajari tentang teknik menyusui yang benar.

3.10 Metode Pengolahan Data

3.10.1 Editing (penyuntingan)

Editing dalam penelitian ini dengan meneliti kembali kelengkapan data responden pada alat bantu observasi. Peneliti memastikan bahwa seluruh data responden sebelum keluar dari rumah sakit telah terisi. Pada tahap ini data sudah diisi dengan lengkap oleh responden.

2.10.2 Scoring

Scoring dilakukan peneliti untuk memberi nilai pada masing-masing keterampilan dengan skor atau nilai jawaban penentuan jumlah skor. Peneliti memberikan skor pada saat setelah peneliti menjelaskan tentang teknik menyusui (sebelum keluar dari rumah sakit), dan pada saat kunjungan sebanyak 2 kali. Dalam penelitian ini dilakukan pemberian skor pada masing masing keterampilan dalam ceklist, diberikan skor apabila:

Skor 0 : langkah kegiatan tidak dilakukan

Skor 1 : langkah kegiatan dilakukan, namun tidak tepat

Skor 2 : langkah kegiatan dilakukan dengan tepat

2.10.3 Coding

Coding adalah kegiatan pemberian kode-kode tertentu baik berupa huruf maupun angka pada setiap unit data penelitian untuk mempermudah analisis data.

a.	Responden	Responden kontrol	1
		Responden Perlakuan	2
b.	Pendidikan ibu	SD	1
		SMP	2
		SMA	3
		Perguruan tinggi	4
c.	Pekerjaan Ibu	Bekerja	1

	Tidak bekerja	2
d. Paritas	Primipara	1
	Multipara	2
	Grandemultipara	3

2.10.3 *Trnsfering*

Memindahkan data yang telah diberi kode dalam media tertentu.

2.10.5 *Tabulating*

Data yang dikumpulkan dimasukkan ke dalam tabel-tabel distribusi frekuensi yang telah disediakan sebagai langkah awal pengolahan.

3.11 Analisa Data

Analisis statistika untuk mengolah data yang diperoleh akan menggunakan program statistik 2 macam analisa data, yaitu analisa univariat dan bivariat:

a. Analisis Univariat

1) Data Umum

Analisa univariat digunakan untuk mendeskripsikan setiap variabel yang diteliti dalam penelitian, yaitu dengan melihat distribusi data. Data umum meliputi pendidikan ibu, pekerjaan, paritas yang akan ditampilkan dalam bentuk persentase dengan aturan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

f : Frekuensi

n : Jumlah responden

Menurut Arikunto (2010) ketentuan dalam interpretasi data pada data hasil penelitian diberi indikator sebagai berikut :

100 % = seluruhnya

76-99% = hampir seluruhnya

51-75% = sebagian besar dari responden

50% = sebagian dari responden

26-49% = hampir setengahnya

1-25% = sebagian kecil dari responden

0% = tidak satupun responden

2) Data Khusus

Analisa sata ini dilakukan terhadap tiap variabel dan pada umumnya dalam analisa ini hanya menghasilkan distribusi dan persentasi dari setiap variabel. Analisa univariat pada penelitian ini adalah berat badan bayi, dengan variabel: sebelum *discharge planning* tentang teknik menyusui pada kelompok perlakuan serta kontrol dan sesudah *discharge planning* tentang teknik menyusui pada kelompok perlakuan dan kontrol. Dengan menghitung mean untuk melihat kenaikan berat badan bayi sebelum dan sesudah dilakukan *discharge planning* tentang teknik menyusui.

b. Analisis Bivariat

Dalam penelitian ini analisa data diolah menggunakan komputer. Analisa data dimulai dengan uji prasyarat dan uji hepotesis

1) Uji Prasyarat

Analisa data dimulai dengan uji prasyarat yaitu uji normalitas menggunakan menggunakan metode analisis statistik parametik (uji *Kolmogorov-Smitnov*). Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang dianalisis harus berdistribusi normal. Dioperasional berdasarkan data yang sudah terkumpul dan data dikatakan normal apabila probabilitas atau (Sig.) > 0,05.

2) Uji Hipotesis

a) Uji *independent t-test*

Data terdistribusi normal akan dilanjutkan dengan uji *independent t-test*. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan komputer program SPSS 16.0. Interpretasi hasil uji-t dengan melihat nilai Sig. (2-tailed). Kemudian dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi (sig) atau *p-value* < α 0,05 maka H_1 diterima yang berarti ada pengaruh *discharge planning* tentang teknik menyusui pada ibu post SC terhadap kenaikan berat badan bayi.

b) N-Gain

Uji N-Gain dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu perlakuan. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan komputer program SPSS 16.0. kemudian untuk kategorinya menggunakan indeks tafsiran efektivitas N-Gain

Presentase (%)	Tafsiran
<40	Tidak efektif
40 – 55	Kurang efektif
56 – 75	Cukup efektif
>76	Efektif

3.12 Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan izin penelitian ke pada Ketua Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang dan Rumah Sakit Permata Bunda selaku tempat penelitian.

a. Pengajuan *Ethical Clearence*

Peneliti mengajukan proposal untuk diuji oleh bagian Kode Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Malang

b. *Informed Concent* (Lembar Persetujuan Menjadi responden)

Lembar penelitian diberikan pada subyek yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan, serta dampak yang mungkin ditimbulkan. Semua responden dalam penelitian ini setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dan mereka bersedia menandatangani lembar persetujuan.

c. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Anonimity adalah untuk menjaga kerahasiaan dan privasi responden. Peneliti tidak mencantumkan nama terang pada lembar kuesioner dan lembar observasi. Peneliti mencantumkan inisial dan kode dalam setiap lembar observasi.

d. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data yang diperlukan saja yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian